

## DAFTAR PUSTAKA

1. Abd.Rahim Saleh dan Kamelia Dwi Jayanti. Pengaruh Populasi Naungan terhadap pertumbuhan awal tanaman Kakao (*Theobroma cacao* L.) di lapangan. Jurnal AgroPet Desember 2017.
2. Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
3. Alex-Alan F. de Almeida and Raúl R. Valle Cacao (2007). *Ecophysiology of the cacao tree*. Brazilian Journal of Plant Physiology.
4. Alex-Alan F. de Almeida and Raúl R. Valle Cacao (2009): *Ecophysiology of Growth and Production*. Nova Science Publishers. Inc.
5. Anushka M. Wickramasuriya and Jim M. Dunwell . 2018. *Cacao biotechnology: current status and future prospects*. *Plant Biotechnol J*.
6. BPS. Kabupaten Gunungkidul 2021.
7. BPS. Perkebunan Kakao Indonesia 2015 – 2017.
8. Campbell, V.A. 2002. *Biology*. Jakarta: Erlangga.
9. Deborah Foy, Agricompas. 2020. *How can Value Chain Analysis be used to make cocoa farming more sustainable?.* by AGRICOMPAS.
10. Dinas Kependudukan dan Pencatatan sipil. 2020. *Data Agregat Kependudukan Kabupaten Gunungkidul Semester I 2020*.
11. Dwi Kurniawati, Sony Suwasono, Tamtarini. *Karakteristik Fisik dan Kimia Biji Kakao Kering Hasil Perkebunan Rakyat di Kabupaten Gunung Kidul Yogyakarta*. Berkala Ilmiah PERTANIAN.
12. Dr. Ir. Herry Wirianata, MS, Prof. Dr. Kadarwati Budihardjo, SU, Tantri Arisanti, *Strategi Pengembangan Perkebunan Kakao Rakyat di Kecamatan Tiworo Tengah, Kabupaten Muna – Sulawesi Tenggara (2018)*. Prosiding Seminar Instiper Tahun 2018.
13. *European Commission. VCA\$D (Value Chain Analysis for Development)*. 2018.

14. Gulo, W. 2008. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Grasindo.
15. Isaac ME, Timmer VR, Quashie-Sam SJ. 2007. Shade tree effects in an 8-year-old cocoa agroforestry system: biomass and nutrient diagnosis of *Theobroma cacao* by vector analysis. *Nutr. Cycl. Agroecosyst*
16. Jon Hellin and Madelon Meijer. 2006. *Guidelines for value chain analysis*
17. Karmawati, Elna, Zainal M, Syakir M, Joni M, Ketut A, dan Rubiyo. 2010. *Budidaya & Pasca Panen KAKAO*. Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan, Balai Penelitian dan Pengembangan Pertanian.
18. Kuncoro, Mudrajat. 2009. *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta: Erlangga
19. KPPOD dan Fordfoundation. 2013. *Kebutuhan Pengembangan usaha kakao dengan pendekatan Rantai Nilai dan Evaluasi Gerakan Nasional Peningkatan Mutu Kakao (GERNAS KAKAO)*
20. Kurnia Tanjungsari, Sunarru Samsi Hariadi, Endang Sulastri. Pengaruh Peran Petugas Lapangan terhadap Partisipasi Petani dalam Pengembangan Model Desa Kakao di Kabupaten Gunung Kidul. *Agro Ekonomi* 2016.
21. Moleong, L.J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
22. Nudirman Syahputra, Mawardati, Suryadi. Analisa Faktor yang mempengaruhi petani memilih pola tanam pada tanaman perkebunan di desa Paya Palas Kecamatan Ranto Peureulak Kabupaten Aceh Timur. *Jurnal AGRIFO*, April 2017.
23. Nur Afni Sofia, Dr. Ir. Slamet Hartono, SU & Dr. Ir. Ign. Suprih Sudrajat, M.Si. Dampak Industri Pengolahan Kakao (*Theobroma cacao L.*) Terhadap Pendapatan Petani di Gapoktan “KUMPUL MAKARYO” Nglanggeran, Patuk, Kabupaten Gunung Kidul, Yogyakarta.
24. Olatunde, F.A., Oaikhena,I.G., Ojo, A.O.S., Olufemi,A.K., AND Babatunde, A.K., 2014. Effects of Plantain (*Musa species*) as Shade on the Growth Performance of Cocoa Seedlings in the Nursery at Ibadan, Southwest, Nigeria. *Natural Science*.
25. Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta. Peraturan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta no. 2 tahun 2009 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Tahun 2005–2025.

26. Pemerintah Daerah Kabupaten Gunung Kidul. Peraturan Daerah Kabupaten Gunung Kidul no. 4 tahun 2016 tentang RPJMD (Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah) 2016 - 2021.
  
27. Pemerintah Daerah Kabupaten Gunung Kidul. Peraturan Daerah Kabupaten Gunung Kidul tentang RPJMD (Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah) 2016-2021.
  
28. Permana, S.N. 2007. Faktor-faktor Internal dan Eksternal yang Mempengaruhi Petani dalam Memilih Pola Tanam Yang Menguntungkan. Wawasan TRIDHARMA No. 2 Tahun XX September 2007.
  
29. Porter, M. E. 1990. *The Competitive Advantage of Nations*. New York: The Free Press.
  
30. Purwaningsih, Tri Marwati, dan Titiek F. Djaafar. Nilai Tambah Biji Kakao Fermentasi dengan Perlakuan Penambahan Starter Kering. *Research Fair Unisri* . 2019.
  
31. Raharja dan Wiryanto, W. 2005. Diktat Dasar-dasar Agronomi. Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya, Malang.
  
32. Retno Utami Hatmi, Makhmudun Ainuri, Anggoro Cahyo Sukartiko. Analisa sebaran tipe dan performa fisik kakao pada tiga rentang elevasi (2018). *Journal of Industrial and Beverage Crops*, Maret 2018.
  
33. Rubiyo dan Siswanto. Peningkatan Produksi dan Pengembangan Kakao (*Theobroma cacao* L.) di Indonesia. (2012). Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan
  
34. Ruseffendi (2010). *Dasar-dasar Penelitian Pendidikan & Bidang non-eksata lainnya*. Penerbit Tarsito Bandung.
  
35. Samuel K. Gayi and Komi Tsowou. Special Unit on Commodities, UNCTAD. 2016. *Cocoa industry: Integrating small farmers into the global value chain*.
  
36. Setjanata, S. 1983. *Perkembangan Penerapan Pola Tanam dan Pola Usahatani dalam Usaha Intensifikasi*.
  
37. Shank, J. K. Govindarajan, V. *Strategic Cost Management and the Value Chain*. Thomson Learning.

38. Siagian, Renville. 182 Tahun Perkebunan di Indonesia. 2013.
39. Singarimbun, M dan Efendi. 1995. Jakarta. PT. Pustaka LP3ES.
40. Sobari, I., Herman, M. dan Saefudin, 2013. Budidaya kakao berwawasan konservasi.. Balai penelitian tanaman industri dan penyegar. Bunga Rampai: Inovasi Teknologi Bioindustri Kakao;.
41. Sri Gunawan, Suryo Ediyono, Koko Setiawan. Keragaman Usahatani Perkebunan Kakao Rakyat Multikomoditas di Kabupaten Gunung Kidul (2017). Siantis.
42. Prof. Dr. Sugiyono. 2017. Buku Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&P. Penerbit Alfabeta.
43. Suhendi, D., H.Winarno dan A.W. Susilo, 2005. Peningkatan produksi dan mutu hasil kakao melalui penggunaan klon baru. Pro. Simp. Kakao. Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia, Jogjakarta, 4-5 Oktober 2004.
44. Sukmadinata, 2011.*Metode dasar penelitian pendidika*.Bandung: PT Remaja Rosadakarya.
45. Dr. Ir. Suwandi, MSi. DR. Ir. Anna Astrid Susanti, MSi. Drh. Akbar Akbar, MP. Ir. Vera Junita Siagian. OUTLOOK KAKAO Diterbitkan oleh : Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian Kementerian Pertanian 2017.
46. Teguh Wahyudi 2015. *Pusat Penelitian Kopi Dan Kakao Indonesia*.Yogyakarta Gadjah Mada University Press.
47. Tjahjana, B. E., Supriadi, H., & Rokhmah, D. N. (2014). Pengaruh lingkungan terhadap produksi dan mutu kakao. Inovasi teknologi bioindustri kakao Jakarta: IAARD Press.
48. Turmudi E. Kajian Pertumbuhan dan Hasil tanaman dalam Sistem Tumpangsari Jagung dengan empat kultivar kedelai pada berbagai waktu tanam. 2002.
49. Uma Sekaran, Roger Bougie (2017). Metode Penelitian untuk Bisnis Edisi 6 Jilid 1 & 2. Terbitan : Salemba Empat.
50. Undang-Undang Republik Indonesia No 39 Tahun 2014 Tentang Perkebunan.
51. UNITED NATIONS Department of Economic and Social Affairs Sustainable Development. THE 17 GOALS. <https://sdgs.un.org>

52. William Elyada Saragih, Nila Ratna Juita A, Istiti Purwandari. Usahatani Kakao Rakyat Desa Nglanggeran Kecamatan Patuk Kabupaten Gunung Kidul (2018). Jurnal Masepi.
53. Zainudin & John Bako Baon. 2004. Prospek kakao nasional, Satu Dasa Warsa (2005-2014) mendatang antisipasi pengembangan kakao nasional menghadapi regenerasi pertama kakao di Indonesia. Prosiding Simposium Kakao 2004. Pusat Penelitian kopi dan kakao Indonesia. Yogyakarta, 4-5 Oktober 2004.
54. Zoephel, M. 2008. *Michael Porter's Competitive Advantage Theory: Focus Strategy for SMEs*. Norderstedt Germany, GRIN Verlag.